

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah peneliti paparkan mengenai Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Muda pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa tahap pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat sesuai dengan teori digunakan yaitu teori tahap pelatihan oleh Sudjana yang terdiri dari 3 variabel yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa proses tahap pelatihan Program Pelatihan Peningkatan Produktivitas tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan baik, namun ditemukan beberapa kekurangan dan hambatan pada indikator-indikator teori tahap pelatihan oleh Sudjana yang diimplementasikan dalam penelitian ini, yaitu pada tahap perencanaan dan tahap evaluasi. Pada proses identifikasi kebutuhan belajar, sumber belajar, dan kemungkinan hambatan pelatihan kurang diuraikan secara mendalam, sehingga belum dapat dipastikan apakah materi yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja muda. Dan juga pada proses menyusun urutan kegiatan hanya berpatokan pada jadwal tahun lalu tanpa ada dilakukannya analisis ulang pada jadwal yang akan digunakan. Pada tahap evaluasi, meskipun pelatihan dilengkapi dengan *Pre Test*, *Post Test*, dan *Monitoring* setelah 3-6 bulan, evaluasi tersebut belum mencakup dampak jangka panjang terhadap daya saing

tenaga kerja muda. Selain itu, belum terdapat mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta guna menyempurnakan program pelatihan. Selain itu pada proses evaluasi program hanya berfokus pada kelancaran proses pelaksanaan pelatihan tetapi belum mencakup analisis menyeluruh terhadap dampak program yang dihasilkan. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya anggaran yang tidak hanya mempersempit cakupan peserta, tetapi juga menghambat pengembangan fasilitas dan sarana pendukung lainnya. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan, peningkatan evaluasi, serta perluasan cakupan pelatihan melalui kerja sama dengan sektor swasta atau lembaga independen guna mengatasi kendala anggaran.

6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan proses identifikasi kebutuhan belajar, sumber belajar dan kemungkinan hambatan, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam tentang kebutuhan belajar peserta dan hambatan yang mungkin dihadapi. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara atau focus group discussion dengan peserta. Selain itu, perlu dilakukan pemetaan kompetensi peserta untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang spesifik dan identifikasi potensi hambatan yang mungkin terjadi selama pelatihan.
2. Disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan yang mendalam untuk menentukan urutan kegiatan yang tepat. Rencana pelatihan harus dirancang dengan fleksibilitas tinggi sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan peserta. Dengan demikian, pelatihan dapat berjalan secara efisien, efektif dan berdampak maksimal.

3. Disarankan untuk melakukan evaluasi akhir yang komprehensif dengan instrumen evaluasi yang akurat. Pemantauan proses pelatihan secara menyeluruh juga penting untuk memastikan semua peserta mendapatkan pengalaman belajar yang sama. Selain itu, pengumpulan umpan balik dari peserta sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan. Dengan demikian, pelatihan dapat berdampak maksimal dan memenuhi kebutuhan peserta.
4. Sebaiknya evaluasi program yang tidak hanya menilai dari kelancaran di hari pelaksanaan saja, namun juga mengevaluasi mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi yang digunakan dalam Program Pelatihan Peningkatan Produktivitas pada tahun 2023.

